



INTISARI

Tulisan ini bertujuan melihat dinamika dunia hiburan malam di Yogyakarta pada 1980-an sampai 1998 dari sudut pandang Diskotek Crazy Horse Music Room dan perkembangan Diskotek Crazy Horse Music Room. Metode penelitian menggunakan sumber primer berupa wawancara narasumber, arsip koran dan foto dengan tahun yang bersangkutan. Tidak hanya itu, sumber sekunder juga diperlukan sebagai rujukan literatur seperti artikel jurnal, buku dan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hiburan di Yogyakarta cukup beragam dan digandrungi berbagai kalangan usia dengan latar belakang yang bermacam-macam. Salah satu yang menjadi primadona pengunjung hiburan yaitu diskotek. Berbagai diskotek tersebar di Yogyakarta dengan menyajikan ciri khasnya masing-masing. Hingga berdirilah Diskotek Crazy Horse Music Room yang berusaha menjadi tempat hiburan kekinian pada masanya dengan menghadirkan berbagai acara yang menarik dan meriah. Naik turun perjalanan diskotek dilalui demi membangun dan mempertahankan eksistensinya dari pembukaan pada 1987 hingga masa penutupan akibat permasalahan yang diakibatkan oleh permasalahan sosial politik pada 1998.

Kata kunci: diskotek, Crazy Horse Music Room, hiburan, gaya hidup, musik, Yogyakarta.



ABSTRACT

This paper aims to examine the dynamics of nightlife in Yogyakarta from the 1980s to the 1998 from the perspective of the Crazy Horse Music Room Discotheque and its development. The research used historical methods supported by primary sources such as interviews with informants, newspaper archives, and photographs from the relevant years. In addition, secondary sources were also used as references, such as journal articles, books, and undergraduate thesis. The results of the study show that entertainment in Yogyakarta was quite diverse and popular among people of various ages and backgrounds. One of the most popular forms of entertainment was the discotheque. Various discotheques were scattered throughout Yogyakarta, each with its own unique characteristics. Then came the Crazy Horse Music Room Discotheque, which sought to become a trendsetting entertainment venue at the time by presenting a variety of interesting and lively events. The discotheque went through ups and downs in its journey to build and maintain its existence from its opening in 1987 until its closure due to social politics problems in 1998.

Keywords: discotheque, Crazy Horse Music Room, entertainment, lifestyle, music, Yogyakarta.